

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Ada perbedaan antara relaksasi nafas dalam dengan genggam jari terhadap penurunan nyeri post operasi laparatomi.
2. Ada penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi sesudah diberikan relaksasi nafas dalam.
3. Ada penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi sesudah diberikan relaksasi genggam jari.
4. Ada perbedaan penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi yang diberikan relaksasi nafas dalam dengan yang diberikan relaksasi genggam jari.

B. Saran

Menurut hasil analisis data dan pembahasan serta keterbatasan penelitian, maka dapat di sarankan sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Temanggung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta manfaat bagi pengambil kebijakan di RSUD Temanggung sebagai dasar untuk membuat standar operasional prosedur relaksasi genggam jari untuk membantu pasien dalam menurunkan nyeri, khususnya pada pasien post operasi laparatomi.

2. Bagi Perawat di RSUD Temanggung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mengalami nyeri sedang, sehingga diperlukan manajemen nyeri yang tepat untuk membantu pasien dalam menurunkan nyeri selama di ruang perawatan. Serta memberikan motivasi kepada pasien untuk menerapkan manajemen nyeri non-farmakologi baik dengan menggunakan relaksasi nafas dalam maupun dengan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh responden untuk membantu dalam mengurangi nyeri dengan menggunakan manajemen nyeri non-farmakologi nafas dalam maupun genggam jari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengganti variabel terikat nyeri dengan variabel lain sehingga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian relaksasi genggam jari.